

## Energy of Learning from Home: The Power of Parental Involvement in The Academic Achievement of Indonesian Teens

### Energi Belajar Dari Rumah: Kekuatan Keterlibatan Orangtua Dalam Pencapaian Akademik Remaja Indonesia

Sasqia Desta Safitri<sup>1</sup>

Interdisciplinary Islamic Studies  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia  
Email: '24200011044@student.uin-suka.ac.id

Subaidi<sup>2</sup>

Interdisciplinary Islamic Studies  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia  
Email: '2subaidi@uin-suka.ac.id

#### Correspondence:

Sasqia Desta Safitri

Interdisciplinary Islamic Studies  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia  
Email: 24200011044@student.uin-suka.ac.id

#### Abstract

The process of adolescent development, education is an important thing that needs to be considered by parents. The attention given by parents is considered to support adolescent academic achievement. This study aims to determine the effect of parental involvement in education on adolescent academic achievement. The population of this study was high school students in Bandar Lampung City with a total of 351 respondents. This study is a descriptive quantitative study with a simple regression analysis technique using JASP 0.19.3.0 data analysis software. The scales used in this study include an academic achievement scale with a reliability of 0.848 and a parental involvement scale with a reliability of 0.957. The scales were distributed online via Google Forms. The results showed a coefficient of determination ( $R^2$ ) of 0.451 with ( $p < 0.001$ ) which means there is a significant relationship between parental involvement and academic achievement. The parental involvement variable provides an effective contribution of 45.1% and the hypothesis in this study is accepted.

Keywords : academic achievement, parental involvement, education, adolescents.

#### Abstrak

Pada proses perkembangan remaja, pendidikan menjadi hal yang penting untuk diperhatikan orangtua. Perhatian yang diberikan orangtua dinilai sebagai pendukung performa akademik remaja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana keterlibatan orangtua dalam pendidikan mempengaruhi pencapaian akademik remaja. Populasi dalam penelitian merupakan remaja sekolah menengah atas yang berada di Kota Bandar Lampung dengan total 351 responden. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan teknik analisis regresi sederhana menggunakan bantuan software analisis data JASP 0.19.3.0. Skala yang digunakan dalam penelitian meliputi skala *academic achievement* dengan reliabilitas 0.848 dan skala *parental involvement* dengan reliabilitas 0.957. Skala disebar secara online melalui google formulir. Hasil penelitian menunjukkan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) = 0,451 dengan ( $p < 0,001$ ) artinya terdapat hubungan signifikan antara *parental involvement* dengan *academic achievement*. Variabel *parental involvement* memberikan sumbangan efektif sebesar 45,1% dan hipotesis dalam penelitian diterima.

Kata Kunci : pencapaian akademik, keterlibatan orangtua, pendidikan, remaja.

Copyright (c) 2026 Sasqia Desta Safitri & Subaidi

Received 02/10/2025

Revised 15/12/2025

Accepted 05/01/2026

#### LATAR BELAKANG

Remaja merupakan usia yang sangat rentan terbawa arus oleh teman sebayanya, tentunya hal tersebut dapat memberi pengaruh remaja dalam mencapai pencapaian akademik di sekolah (Fadhilah & Mukhlis, 2023). Berdasarkan data yang diberikan oleh Komisi Nasional Perlindungan Anak Kota Bandar Lampung menyatakan bahwa penanganan

mengenai kasus kenakalan remaja meningkat tahun 2024, adapun contoh kenakalan yang dilakukan remaja sekolah seperti geng motor, balap liar, dan tauran oleh karena itu dibutuhkan sekali peran orang tua dalam mengawasi serta turut terlibat dalam kegiatan remaja, agar remaja tetap memiliki kestabilan dalam belajar di sekolah (Lampung, 2025).



Fenomena menurunnya *academic achievement* pada remaja sekolah menengah atas sangat berpengaruh pada kebelangsaan karir dimasa depan. Pada penelitian yang dilakukan Larbona et al., (2023) menyebutkan bahwa remaja memiliki tuntutan yang harus dipenuhi dalam tiap – tiap fase perkembangannya. Papalia et al., (2009) mendefinisikan remaja sebagai suatu masa transisi dari masa kanak – kanak menuju masa dewasa yang dimulai sejak usia 12 tahun dan berakhir pada awal usia 20 tahun. Remaja sekolah menengah atas termasuk pada kategori remaja akhir yang berada pada rentang usia 15 – 17 tahun. Pada tiap fase perkembangan remaja memiliki tuntutan yang berbeda beda yang di dasarkan sebagai kebutuhan akan usia perkembangannya, seperti pada fase remaja akhir remaja cenderung telah berfikir mengenai karir dan merencanakan masa depan (Sasqia Desta et al., 2024).

Pada rencana masa depan yang disusun oleh remaja pada tuntutan perkembangannya tidak terlepas dari pencapaian – pencapaian akademik yang telah dicapai sebelumnya (Nurhayati & Handayani 2020). Pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Fitriawati & Agustina (2021) menyebutkan bahwa pencapaian akademik yang dihasilkan oleh remaja merupakan hasil hubungan baik yang signifikan antara remaja dengan orangtua baik secara akademik maupun non – akademik. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan Azhari, (2024) yang menyebutkan apabila pola asuh yang diberikan oleh orang tua *responsive* dan bersahabat maka dapat membimbing anaknya untuk mencapai pencapaian akademiknya di sekolah.

Pada kenyataannya, data rendahnya keterlibatan orangtua dalam pengasuhan yang diliris oleh Blog Universitas Airlangga tahun 2024 data tersebut memperlihatkan bahwa persentase rendahnya keterlibatan orangtua dalam pengasuhan dan pendidikan sangat berdampak pada aspek menurunnya fungsi akademik seorang remaja, remaja memiliki motivasi yang rendah, jarang menyelesaikan tugas – tugas yang diberikan sekolah serta cenderung mengikuti arus pertemanan yang cenderung negative.

Penelitian Feraco et al., (2023) menunjukan apabila orang tua tidak dapat memberikan keterlibatan yang positif maka seorang remaja akan terus melewatkan tugas – tugas perkembangannya dan memiliki kesulitan mencapai karir ideal yang diminati oleh seorang remaja. Orangtua yang terlibat dalam mendukung *academic achievement* seorang remaja akan memberikan pendidikan yang efektif dan memberikan pola komunikasi dua arah dirumah sehingga remaja mendapatkan dukungan yang maksimal dalam pendidikannya (Prasetyo et al., 2023). Peran orangtua atau *parental involvement* menjadi faktor yang mempengaruhi *academic achievement* pada remaja Suryabrata, (2011).

Menurut Hornby, (2011) *Parental involvement* merupakan hubungan antara keluarga dan sekolah yang dimulai dengan menyepakati aturan kemudian dilanjutkan dengan interaksi guru, orang tua, dan peserta didik sebagai basis aktivitas harian. Makna *parental involvement* ditandai dengan dengan penerangan seluruh kemampuan orang tua dalam memfasilitasi pembelajaran anak berupa pengertian,

penerimaan, pemahaman, perhatian serta bantuan dalam mengarahkan hidup dan pencapaian belajar, hal ini mengacu pada situasi dimana orang tua terlibat langsung dalam menjalani proses pendidikan di rumah maupun di sekolah (Rahayu, 2023).

Suasana lingkungan rumah dan dukungan dari orang tua berupa bagaimana cara orangtua mendidik menjadi faktor dalam tercapainya prestasi belajar atau *academic achievement* pada remaja Permatasari., et al, (2024). Keterlibatan orangtua dalam mendidik tentunya sangat berpengaruh karena keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama bagi setiap anak, bagaimana kepribadian anak dapat terbentuk dengan baik dimulai dari lingkungan keluarganya sehingga ketika anak tersebut sampai disekolah memiliki tujuan untuk berprestasi dan menghargai lingkungannya (Trianah & Sahertian, 2020). Apabila *parental involvement* tinggi maka *academic achievement* pada remaja juga akan tinggi, sebaliknya apabila *parental involvement* rendah maka *academic achievement* remaja juga akan rendah (Halim, 2024).

*Academic achievement* pada remaja tentunya tidak di dapatkan begitu saja tanpa melalui pengajaran – pengajaran baik dari lingkungan sekolah maupun lingkungan keluarga. Pada penelitian Syachfitri et al., (2023) menyebutkan bahwa apabila pola pengasuhan orang tua terhadap anak nya tidak baik dan hanya menuntut agar anaknya memiliki pencapaian belajar di sekolah, maka anak tersebut akan memiliki stress akademik yang tinggi. Oleh karena itu peran dan dukungan orang tua dalam pendidikan remaja sangat dibutuhkan, sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rizkia & Muthi, (2024) apabila *parental involvement* pada remaja tinggi maka *academic achievement* yang dihasilkan juga tinggi.

Menurut Suryabrata, (2011) *Academic Achievement* merupakan hasil belajar atau evaluasi dari suatu proses yang biasanya dinyatakan dalam bentuk kuantitatif (angka) yang khusus dipersiapkan untuk proses evaluasi, misalnya nilai pelajaran, mata kuliah, nilai ujian dan lain sebagainya. *Academic achievement* juga merupakan suatu istilah untuk menunjukkan tingkat keberhasilan tentang suatu tujuan, karena seseorang telah melakukan suatu usaha yang berupa belajar dengan optimal. Lebih lanjut menurut Azwar, (2011) makna dari *Academic Achievement* merupakan prestasi belajar seorang siswa sebagai bukti pencapaian yang telah diperoleh sebagai pernyataan diri bahwa berhasil atau tidak dalam proses belajar di sekolah.

Pada proses perkembangan remaja, pendidikan adalah yang terpenting (Giriansyah & Qoyyimah, 2025). Dukungan pendidikan yang efektif serta lingkungan keluarga yang baik sangat mempengaruhi pencapaian akademik pada remaja. Pada penelitian yang dilakukan oleh Aini et al., (2023) menyebutkan bahwa hubungan dengan keluarga yang tidak baik dan orang tua tidak memberikan dukungan secara emosional akan menyebabkan remaja merasa kurang motivasi dan perasaan kurang dihargai yang berdampak pada pencapaian dalam bidang akademiknya. Lebih lanjut penelitian yang dilakukan Prima & Fikry, (2021) menyebutkan bahwa dukungan yang diberikan orang tua dalam pendidikan remaja

merupakan bentuk kasih sayang untuk memenuhi kebutuhan anaknya dan dapat meningkatkan prestasi akademik disekolah.

Penelitian Thahir & Rachmaniar (2024) menyebutkan bahwa *parental involvement* sangat dibutuhkan oleh remaja, hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua yang aktif dan terlibat dalam pendidikan anak – anak di rumah memiliki kecenderungan memiliki pencapaian akademik yang lebih baik. Lebih lanjut pada penelitian Santika dan Harahap (2023) menghasilkan bahwa *parental involment* memberikan sumbangan sebesar 63,32% pada *academic achievement* remaja, dapat disimpulkan bahwa apabila orang tua memiliki keterlibatan dalam proses perkembangan anaknya secara akademik maka anak tersebut akan memiliki pencapaian akademik yang baik.

Pada hasil pra riset yang dilakukan peneliti menggunakan metode wawancara dengan 20 remaja yang berasal dari sekolah yang berada di kota Bandar Lampung menghasilkan bahwa 5 dari 20 remaja mendapatkan peran serta keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan nya sehingga dapat memenuhi tuntutan pencapaian akademiknya. Peneliti mengajukan beberapa pertanyaan tentang keterlibatan orang tua dalam mendukung dan memberikan kebutuhan dalam proses belajar, kemudian hasil tersebut menghasilkan bahwa 12 dari 20 remaja tidak mendapatkan itu dalam masa perkembangannya. Sisa 3 subyek dengan inisial AP, GY, dan WL mengaku bahwa orang tuanya dirumah hanya menuntut untuk berprestasi dan memiliki pencapaian di sekolah tanpa memberikan dukungan baik secara emosional dan materi sehingga 3 responden tersebut merasakan perasaan kurang dihargai yang berdampak pada pencapaian akdemiknya. Pernyataan pada hasil pra riset penelitian ini didukung oleh Fadhillah & Novianti (2021) yang menyebutkan bahwa orang tua yang tidak terlibat dan tidak memberikan perhatian terhadap anaknya dalam proses akademik cenderung membuat anak memiliki stress akademik dan minim pencapaian di sekolahnya.

Hasil pra riset tersebut membuktikan bahwa masih sedikit orangtua yang terlibat dalam proses akademik anak – anaknya. Hal tersebut berdampak jangka panjang tak hanya dalam urusan akademik namun menyangkut permasalahan kepercayaan diri. Penelitian Yang, (2025) menunjukkan bagaimana pentingnya keterlibatan oragtua untuk selalu mendukung potensi, minat dan bakat anak-anaknya, karena keterlibatan orangtua bukan hanya sekedar peran di dalamnya terdapat komunikasi dan kolaborasi.

Pernyataan pada hasil pra riset penelitian ini di dukung oleh Fadhillah & Novianti, (2021) yang menyebutkan bahwa orangtua lebih banyak menuntut akademik yang baik akan menyebabkan label buruk pada pikiran anak, anak akan mengalami krisis kepercayaan diri dan tidak mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya.

Apabila permasalahan *academic achievement* pada remaja selalu di abaikan orangtua, maka remaja akan selalu merasa kehilangan perhatian dan peran penting orangtua di dalam proses pencapaian – pencapaian akademiknya, akibatnya proses akademik tidak maksimal. Berdasarkan

identifikasi permasalahan dan hasil pra riset yang peneliti lakukan, peneliti tertarik membahas lebih lanjut terkait *academic achievement* dengan *parental involvement* pada remaja sekolah menengah atas.

## METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini merujuk pada metode kuantitatif deskriptif. Populasi penelitian merupakan remaja berusia 15 – 17 tahun yang berada pada jenjang Sekolah Menengah Akhir Kota Bandar Lampung. Sampel pada penelitian ini berjumlah 351 responden. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian yaitu teknik *cluster random sampling* dengan metode pengumpulan data menggunakan skala *academic achievement* yang disusun oleh peneliti berdasarkan teori dan aspek – aspek dari Suryabrata (2011) dengan koefisien reliabilitas *Cronbach's alpha* 0.848, dan skala *parental involvement* modifikasi dari penelitian Rahayu (2023) berdasarkan teori dan aspek – aspek Hornby (2011) dengan koefisien reliabilitas *Cronbach's alpha* 0,957.

Skala *acaemic achievement* terdiri dari 30 pertanyaan dari 3 aspek yang diukur meliputi aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotor. Sedangkan skala *parental involvement* terdiri dari 21 pertanyaan dari 6 aspek yang diukur yaitu *parenting, communicating, learning at home, volunteering, decision making, dan collaboration work*. Penyebarakan skala dalam penelitian dilakukan secara *online* menggunakan *Google formulir*, kemudian responden dengan kriteria yang dibutuhkan dalam penelitian akan mengisi jika sesuai dengan syarat – syarat penelitian ini. Setelah mendapatkan responden sesuai dengan target penelitian, peneliti melakukan *try-out* pada alat ukur yang sudah di modifikasi. Uji prasyarat penelitian lebih dahulu dilakukan sebelum melanjutkan uji hipotesis pada penelitian.

Teknik analisis yang digunakan yaitu, teknik analisis regresi sederhana. Teknik uji korelasi dilakukan untuk melihat hubungan antar variabel, analisis regresi adalah langkah selanjutnya yang biasa dilakukan untuk analisis prediktif, misalnya untuk memprediksi hasil dari variabel terikat dari satu (regresi sederhana) atau lebih (regresi majemuk) variabel bebas (Malay, 2022). Metode analisis data menggunakan bantuan *software JASP* 0.19.3.0

## HASIL PENELITIAN

Pengujian awal peneliti lakukan kepada validitas dan reliabilitas aitem pada masing-masing variabel. Variabel *academic achievement* menghasilkan koefisien reliabilitas *Cronbach's alpha* 0.848, sedangkan pada variabel *parental involvement* menghasilkan koefisien reliabilitas *Cronbach's alpha* 0,957.

Setelah memastikan semua aitem valid dan reliabel, peneliti melanjutkan distribusi frekuensi data kontrol yang digunakan dalam penelitian. Distribusi frekuensi penelitian menghasilkan rangkuman kategori jenis kelamin,usia, dan prestasi remaja yang dicapai di sekolah, serta dukungan bagaimana yang diberikan orangtua untuk terlibat dalam pendidikan remaja, berikut pada tabel 1 :

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Penelitian

Kategori	Frekuensi	%
Jenis Kelamin		
- Perempuan	189	54%
- Laki-Laki	162	56%
Usia		
- 15 Tahun	70	20%
- 16 Tahun	89	25%
- 17 Tahun	192	55%
Prestasi		
- Akademik	181	52%
- Non-akademik	170	48%
Keterlibatan Orangtua		
- Fasilitas Les	122	35%
- Fasilitas Kegiatan Sekolah	109	31%
- Fasilitas Minat dan Bakat	120	34%

Berdasarkan tabel diatas dapat diinterpretasikan bahwa total responden dalam penelitian sebanyak 351 responden yang dengan total 189 responden perempuan dan 162 responden laki – laki. Rentang usia responden pada penelitian ini yaitu 15 – 17 tahun. Hasil tersebut juga menunjukkan bahwa tingkat prestasi akademik lebih tinggi total 181 responden dengan persentase 52% dibandingkan prestasi non akademik total 170 responden dengan persentase 48%. Dalam tabel tersebut juga dijelaskan bentuk dukungan orang tua yang diberikan seperti memfasilitasi remaja untuk mengikuti les private total 122 responden dengan persentase 35%, memfasilitasi remaja dalam mengikuti kegiatan yang di adakan disekolah total 109 responden dengan persentase 31%, dan memfasilitasi minat dan bakat remaja total 120 responden dengan persentase 34%.

Pengelompokkan hasil uji distribusi frekuensi dalam penelitian ini ditunjukkan untuk memenuhi kriteria responden dalam penelitian. Responden penelitian yang mengikuti lembaga les dan di fasilitasi secara utuh oleh orangtuanya menunjukkan bahwa orangtua sangat terlibat dalam pendidikan remaja, keterlibatan yang diberikan bukan hanya secara emosional, tetapi secara finansial juga sangat diusahakan oleh masing – masing orangtua responden penelitian ini. Penelitian Kisdayani & Setyowibowo, (2024) menyebutkan bahwa peran orangtua atau kehadiran orangtua dapat meningkatkan kegigihan seorang anak mencapai pencapaian baik secara akademik ataupun non-akademik, anak akan memiliki motivasi yang tinggi serta kepercayaan diri yang maksimal.

Tabel 2. Hasil Skor Empirik

Variabel	Aitem	Skor Empirik			
		Min	Max	Mean	SD (Σ)
Academic Achievement	30	30.000	119.000	82.632	16.507
Parental Involvement	21	21.000	81.000	56.422	11.716

Hasil skor empirik dalam penelitian berkaitan dengan uji deskriptif statistik yang menjelaskan terkait jumlah subyek penelitian, dan jumlah aitem dalam penelitian. Dari hasil perhitungan di dapatkan nilai skor empirik variabel *academic achievement* dengan angka *mean* 82.632, angka standar deviasi 16.507 kemudian variabel *parental involvement* dengan angka *mean* 56.422, angka standar deviasi 11.716.

Hasil dari uji deskriptif statistik peneliti gunakan untuk mengetahui kategorisasi variabel *academic achievement* dan *parental involvement* yang di hitung menggunakan dasar rumus tiga level yaitu tinggi, sedang dan rendah (Azwar, 2012). Perhitungan di lakukan menggunakan nilai *mean* dan standar deviasi masing-masing variabel penelitian. Berikut ditampilkan pada tabel 3 :

Tabel 3. Kategorisasi Data Penelitian

Variabel	Kategori	Rentang Nilai	N	%
Academic Achievement	Tinggi	>96	63	18%
	Sedang	66 ≤ 96	235	67%
	Rendah	<66	53	15%
Parental Involvement	Tinggi	>65	95	27%
	Sedang	45 ≤ 65	191	54%
	Rendah	<45	65	19%

Berdasarkan distribusi kategori data variabel dapat di intepretasikan bahwa variabel *academic achievement* pada kategori tinggi memiliki total 63 responden dengan persentase 18%, kategori sedang memiliki total 235 responden dengan persentase 67%, dan kategori rendah memiliki total 53 responden dengan persentase 15%. Selanjutnya variabel *parental involvement* pada kategori tinggi memiliki total 95 responden dengan persentase 27%, kategori sedang memiliki total 191 responden dengan persentase 54%, dan kategori rendah memiliki total 65 responden dengan persentase 19%.

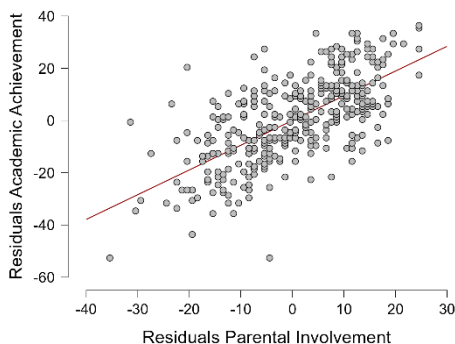
Setelah dilakukannya uji deskriptif peneliti melakukan uji asumsi klasik sebagai pemenuhan syarat statistik agar menunjukkan hasil yang reliabel. Serangkaian uji asumsi yang dilakukan yaitu uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieirtas dan uji heteroskedastisitas menggunakan software analisis statistik JASP 0.19.3.0. Berikut merupakan hasil uji normalitas kedua variabel penelitian :

Tabel 4. Hasil Uji Noramalitas

	Mean	Std. Deviaton	Shapiro-Wilk	P-value of Shapiro -Wilk
Academic Achievement	82.632	16.507	0.992	0.057
Parental Involvement	56.422	11.716	0.983	0.089

Berdasarkan hasil uji normalitas yang telah dilakukan pada kedua variabel yaitu *academic achievement* dan *parental involvement*

*involvement* memiliki *p-value Shapiro Wilk* lebih besar dari  $p > 0.05$  dengan masing – masing variabel 0.057 dan 0.089 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa kedua variabel terdistribusi secara normal. Setelah dilakukan uji normalitas, dilanjutkan dengan uji linieirtas unuk mengetahui apakah variabel bebas memiliki hubungan yang linier atau tidak.



Gambar 1. Hasil Uji Linieritas

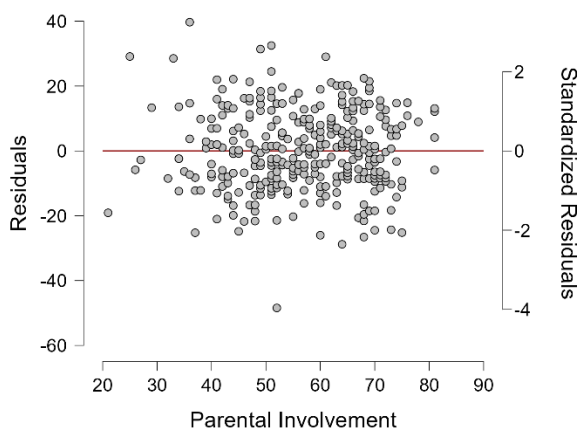
*Academic Achievement vs Parental Involvement*

Berdasarkan hasil uji linieirtas melalui partial regression plots, data dapat dikatakan linier karena membentuk pola garis lurus yang dibuktikan pada gambar 1. Setelah memenuhi syarat linieirtas, dilakukan uji multikolonieritas pada tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Colinierity Diagnostic		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Parental Involvement	0.770	1.000	Bebas dari Multikolinieritas

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas dihasilkan nilai T sebesar 0.770 > 0.10 dan nilai VIF 1.000 < 10.00 sehingga dapat disimpulkan variabel *parental involvement* bebas dari multikolinieritas. Kemudian peneliti melakukan pengujian akhir sebagai penutup uji asumsi klasik yaitu uji heteroskedastisitas.



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Pada gambar diatas dapat dilihat bahwa titik-titik atau plots menyebar dengan tidak membentuk pola tertentu sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Setelah seluruh uji asumsi terpenuhi, maka pengujian hipotesis akan dilakukan untuk mengetahui

apakah terdapat hubungan antara *parental involvement* (X) dan *academic achievement* (Y). Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan teknik analisis regresi sederhana.

Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis

Model	R	R <sup>2</sup>	F	Sig.
H <sub>1</sub>	0.672	0.451	287.113	<.001

Berdasarkan hasil uji hipotesis dapat di intepretasikan bahwa nilai koefisien kolerasi (R) sebesar 0.672 dengan F.hitung sebesar 287.113 dengan taraf signifikansi <.001 ( $p < .001$ ) berarti terdapat hubungan antara *parental involvement* dengan *academic achievement*. Variabel *parental involvement* memberikan sumbangan efektif sebesar 45,1% terhadap *academic achievement*, sedangkan 54,9% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang mempengaruhi *academic achievement*.

Tabel 7. Hasil Persamaan Regresi Sederhana

Model	Unstand ardized	Standart Eror	Standardized
Nilai Constant	82.632	0.881	-
Parental Involvement	0.947	0.056	0.672

Berdasarkan hasil persamaan regresi diperoleh *nilai constant* sebesar 82.632 dan nilai untuk variabel bebas *parental involvement* sebesar 0.947. Maka persamaan regresi sederhana Y terhadap X sebagai berikut:

$$Y = 82.632 + 0.947X$$

Berdasarkan hasil persamaan regresi tersebut, dapat diintepretasikan jika tidak ada peningkatan pada variabel *parental involvement* maka taraf peningkatan pada *academic achievement* dimiliki sebesar 82.632 dengan koefisien regresi *parental involvement* 0.947. Hasil ini menunjukkan setiap peningkatan atau penambahan nilai pada variabel *parental involvement* akan meningkatkan variabel *academic achievement*.

**PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil analisis deskriptif statistik di dapatkan data bahwa responden dalam penelitian ini merupakan remaja Sekolah Menengah Atas (SMA) di kota Bandar Lampung berusia 15 – 17 tahun dengan total 351 responden. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan responden pada penelitian telah sesuai dengan kebutuhan penelitian, bahwa keterlibatan orangtua berpengaruh mendukung pencapaian baik secara akademik dan non akademik.

Suryabrata (2011) menyebutkan faktor eksternal yang mempengaruhi *academic achievement* adalah *parental involvement*. *Parental involvement* dimaknai sebagai keterlibatan orang tua yang ditandai dengan pengerahan seluruh kemampuan orang tua dalam memfasilitasi pembelajaran anak berupa pengertian, penerimaan, pemahaman, perhatian serta bantuan dalam mengarahkan

hidup dan pencapaian belajar (Liu et al., 2024). Hal ini mengacu pada situasi dimana orang tua terlibat langsung dalam menjalani proses pendidikan di rumah maupun di sekolah.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauhmana keterlibatan orangtua berpengaruh terhadap pencapaian akademik remaja. Setelah dilakukan pengujian hipotesis mendapatkan hasil terdapat hubungan signifikan antara *parental involvement* dengan *academic achievement*, nilai koefisien kolerasi (R) sebesar 0.672 dengan F.hitung sebesar 287.113 dengan taraf signifikansi  $<.001$  ( $p<.001$ ) artinya terdapat hubungan positif antara *parental involvement* dengan *academic achievement*. Kemudian variabel *parental involvement* memberikan sumbangan efektif sebesar 45,1% kepada variabel *academic achievement*.

Berdasarkan hasil persamaan regresi sederhana di dapatkan kesimpulan apabila *academic achievement* pada remaja tinggi, maka *parental involvement* pada remaja juga akan tinggi, begitupun sebaliknya. Berdasarkan hasil kategorisasi responden pada penelitian, menunjukan bahwa responden memiliki keterlibatan orang tua yang baik sehingga memberi pengaruh pencapaian akademik remaja di sekolah dan di dukung oleh penelitian Diorarta & Mustikasari, (2020) yang menyebutkan bahwa apabila orangtua terus terlibat dalam proses perkembangan remaja, remaja dapat menyelesaikan tuntutan – tuntutan yang diberikan oleh lingkungannya, termasuk pada lingkungan sekolah yaitu tuntutan dalam belajar.

Distribusi data dilampirkan dalam penelitian sebagai pendukung bahwa terlibatnya orangtua dalam Pendidikan memberikan efek meningkatnya rasa kepercayaan diri serta minat untuk berprestasi. Sejalan dengan penelitian Fadhillah & Novianti, (2021) bahwa keterlibatan pola asuh orangtua secara demokratis atau menjalin keterbukaan hubungan dengan anaknya, saling menghormati pendapat antara orang tua dengan anak, dan adil dalam memperlakukan anak – anaknya dapat membentuk anak memiliki prestasi akademik yang baik pula.

Apabila seorang remaja tidak mendapatkan perhatian serta dukungan dari lingkungan rumahnya, remaja cenderung mengalami kemunduran prestasi dan terlibat kenakalan remaja. Sejalan dengan penelitian Wulandari, (2023) bahwa semakin tinggi keterlibatan orangtua atau *parental involvement* yang diberikan dalam mendukung belajar remaja maka akan semakin tinggi juga prestasi akademiknya atau *academic achievement* dan remaja akan terhindar dari perilaku negatif pengaruh lingkungan teman sebaya.

Ketika orangtua hanya berfokus pada tuntutan akan prestasi yang dihasilkan tanpa memahami bagaimana proses belajar remaja, maka remaja lebih rentan mengalami stress (Wang et.,al 2025). Penelitian ini membuktikan bahwa orangtua terlibat memfasilitasi les akademik, terlibat dalam kegiatan sekolah dan mendukung minat mengembangkan bakat remaja yang membuat pengaruh terhadap pencapaian akademik remaja. Pernyataan tersebut sejalan dengan penelitian Wilder, (2023) menyatakan bahwa *parental involvement* dapat menunjang *academic achievement* remaja

dan membantu menyelesaikan tuntutan – tuntutan dalam belajar.

Menurut McClelland (1961) *academic achievement* dimaknai sebagai keberhasilan seseorang dalam mencapai tujuan Pendidikan berupa nilai, penguasaan terhadap pengetahuan, serta keterampilan yang dimiliki. Responden dalam penelitian terbukti dapat memenuhi tuntutan akademiknya dibuktikan dengan kategorisasi *academic achievement* berada pada rentang tinggi. Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian sebelumnya Prasetyo et al., (2023) menyebutkan signifikansi *parental involvement* terhadap *academic achievement*, apabila orang tua selalu terlibat secara langsung akan membangun sikap tanggung jawab belajar kepada remaja. Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Via Rantari et al., (2024) menyebutkan keterlibatan orangtua dapat membantu remaja untuk mengatasi permasalahan yang berhubungan dengan sekolah dan pembelajaran.

Kedua penelitian terdahulu menjadi acuan untuk menjawab hipotesis dalam penelitian yaitu variabel *parental involvement* memberikan pengaruh kepada variabel *academic achievement* remaja, remaja yang memiliki keterlibatan orangtua dalam mendukung pendidikan cenderung bisa menyelesaikan tuntutan akademiknya dan mancapai prestasi yang diinginkan.

Lebih jauh lagi, apabila orangtua tidak memahami bagaimana seharusnya peran keterlibatan yang diberikan pada remaja di pendidikannya maka efek yang akan dirasakan remaja yaitu degradasi motivasi dalam pemenuhan tuntutan karir masa depan (Bozzato, 2024). Penelitian Sandjaja, (2020) memberikan rekomendasi pelatihan kepada orangtua tentang gaya pengasuhan atau *parenting style* untuk meningkatkan *parental involvement* kepada anak – anaknya dalam hal kepekaan, serta keterlibatan secara akademik. Sejalan dengan temuan pada penelitian Resda Ceasaria & Virlia, (2025) bahwa *academic achievement* seorang remaja sangat dipengaruhi oleh keterlibatan orangtua secara akademik agar seorang anak dapat menentukan pilihan karir selanjutnya dalam hidup.

Pada teori *self-determination* juga disebutkan apabila seseorang dapat memenuhi kebutuhan akan kompetensi, otonomi, dan keterhubungan artinya keterlibatan orangtua di rumah sangat suportif karena berperan besar dalam memenuhi tiga komponen tersebut (Ryan & Deci, 2000). Hal ini memberikan pemahaman ketika orangtua dapat memberikan arahan serta bimbingan tanpa kontrol berlebihan akan membantu remaja merasa kompeten dan mandiri. Sementara itu, kehadiran emosional orangtua menciptakan rasa keterhubungan yang menumbuhkan motivasi remaja dalam mencapai tujuan hidup dan pengembangan karir (Puspita & Waroh, 2024).

Pespektif psikologi Pendidikan memandang *parental involvement* berkontribusi terhadap pembentukan kebiasaan belajar yang efektif meliputi manajemen waktu, regulasi diri serta pencapaian akademik yang baik (Yun et al., 2021). Remaja yang mendapatkan keterlibatan pengasuhan yang baik dari orangtua mempunyai kontrol diri yang baik serta dengan mudah mengelola stress akademik, remaja

cenderung mempertahankan fokusnya dalam belajar agar memiliki perencanaan karir yang matang.

Karakter budaya di Indonesia sangat menjunjung tinggi nilai kekeluargaan, yang membuat peran orangtua memiliki legitimasi moral dan sosial yang kuat (Auliarrahma et al., 2024). Hal itu membuat keterlibatan positif orangtua pada Pendidikan remaja di rumah sangat berdampak positif pada performa akademiknya.

Komunikasi yang asertif antara orangtua dan anak menjadi rekomendasi penting, karena pemahaman yang diberikan orangtua sejak dini mempengaruhi gaya berfikir dan perilaku remaja. Hasil sumbangan efektif yang kecil menjadi keterbatasan dalam penelitian yang harus dieksplorasi lebih di penelitian selanjutnya.

### KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *parental involvement* dengan *academic achievement* pada remaja di kota Bandar Lampung. Dalam penelitian ini keterlibatan orangtua memfasilitasi serta terlibat dalam pendidikan remaja sangat penting untuk menunjang pencapaian akademik yang dihasilkan di sekolah. Kehadiran orangtua juga mampu membantu remaja dalam menyelesaikan tuntutan – tuntutan akademik di sekolah. Temuan dalam penelitian menyebutkan bahwa terdapat 54,9% faktor lain yang dapat mempengaruhi *academic achievement*, temuan tersebut dijadikan saran kepada peneliti selanjutnya agar dilakukan penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *academic achievement* seperti lingkungan keluarga dan lingkungan pertemanan serta pengembangan variasi variabel bebas penelitian.

### DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Z. A. Q., Ismanto, H. S., & Setiawan, A. (2023). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa Smp N 7 Pematang. *Innovative: Journal Of Social ...*, 3, 3776–3789. <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/3430>
- innovative.org/index.php/Innovative/article/download/3430/4714
- Amar Halim. (2024). Peran Pendidikan Karakter dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa pada MIN 19 Bireuen. *DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(3), 356–361. <https://doi.org/10.54259/diajar.v3i3.2951>
- Auliarrahma, N. I., Solihah, C., Yulianah, Y., & Mulyana, A. (2024). Orientasi Pembentukan Karakter Individu yang Beretika: Peran Strategis Keluarga. 3, 1–14. <https://doi.org/https://doi.org/10.47134/jpa.v1i3.335>
- Azwar, S. (2012). *Tes prestasi: Fungsi pengembangan pengukuran prestasi belajar* (Saifuddin Azwar (ed.); 2nd ed.). Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Azhari, M. (2024). Hubungan antara Kecerdasan Emosional dan Pola Asuh Authoritative dengan Prestasi Belajar. *Jurnal Komprehensif*, 2(1), 1–10. <https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/komprehe>
- nsif/article/view/760
- Bozzato, P. (2024). The Future Orientation of Italian Adolescents in Post-Pandemic Times: Associations with Self-Efficacy and Perceived Academic Achievement. *Education Sciences*, 14(2). <https://doi.org/10.3390/educsci14020170>
- Diorarta, R., & Mustikasari. (2020). Tugas Perkembangan Remaja Dengan Dukungan Keluarga: Studi Kasus. *Carolus Journal of Nursing*, 2(2), 111–120. <https://doi.org/10.37480/cjon.v2i2.35>
- Fadhilah, N., & Mukhlis, A. M. A. (2023). Pengaruh Disiplin Belajar dan Interaksi Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(1), 473–481. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i1.4533>
- Fadhillah, D., & Novianti, E. (2021). Bagaimana Pola Asuh Orang Tua dan Kecerdasan Intrapersonal Menjelaskan Prestasi Belajar Siswa? *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 7(1), 17–35. <https://doi.org/10.29407/jpdn.v7i1.15361>
- Feraco, T., Resnati, D., Fregonese, D., Spoto, A., & Meneghetti, C. (2023). An integrated model of school students' academic achievement and life satisfaction. Linking soft skills, extracurricular activities, self-regulated learning, motivation, and emotions. *European Journal of Psychology of Education*, 38(1), 109–130. <https://doi.org/10.1007/s10212-022-00601-4>
- Fitriawati & Agustina, L. (2021). Literature Review : Pengaruh Hubungan Keluarga Terhadap Prestasi Siswa. *Lentera: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 16(2), 1–13. <https://jurnal.stkipbjm.ac.id/index.php/jpl/article/download/2638/1284>
- Giriansyah, S. P., & Qoyyimah, N. R. H. (2025). Academic Self-efficacy, Academic Self-concept, and Impostor Phenomenon among High Achiever Students. *Psikostudia: Jurnal Psikologi*, 14(1), 109. <https://doi.org/10.30872/psikostudia.v14i1.17125>
- Hornby, G. (2011). *Parental involvement in childhood education: Building effective school–family partnerships*. <https://doi.org/https://doi.org/10.1007/978-1-4419-8379-4>
- Intan Permatasari, Putri Kartika, Siti Masrohah, Samian, S. Y. (2024). Pengaruh Keterlibatan Orangtua Terhadap Prestasi Akademik Siswa Di SMPN 56 Jakarta. 2(1). <https://doi.org/10.32672/ampo.v2i1b.2060>
- Kisdayani, P., & Setyowibowo, H. (2024). Validity and Reliability of Academic Grit Scale (AGS) Indonesian Version in University Students Validitas dan Reliabilitas Academic Grit Scale Versi Bahasa Indonesia Pada Mahasiswa. *Psikostudia: Jurnal Psikologi*, 13(4), 566–573. <http://dx.doi.org/10.30872/psikostudia.v13i4>
- Larbona, Y., Herdi, H., Jakarta, N., Info, A., & History, A. (2023). *Literatur Review: Pengembangan Program Bimbingan dan Konseling Komperhensif Berbasis Tugas-Tugas Perkembangan Remaja*. 6, 10647–10652. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i12.3295>
- Liu, Y., Song, Y., Wu, Y., Lu, H., Gao, Y., Tang, J., & Zheng, X. (2024). Association between parental educational involvement and adolescent depressive symptoms : a

- systematic review and meta - analysis. *BMC Psychology*.  
<https://doi.org/10.1186/s40359-024-02039-3>
- McClelland, D.C. (1961). *The achieving society*. Van Nostrand.
- Nurhayati, H., & Langlang Handayani, N. W. (2020). Jurnal basicedu. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3(2), 524–532. <https://journal.uii.ac.id/ajie/article/view/971>
- Papalia, R. D. E., Olds, S. W., & Feldman, R. D. (2009). Physical and Cognitive Development in Adolescence. In *Human Development*, 352–387.
- Prasetyo, T., Alya, N., & Rahmatillah, F. (2023). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Anak: Studi Kualitatif Tentang Pola Asuh Dan Pembinaan Keluarga. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 9, 207–215. <https://doi.org/10.25078/jpm.v9i02.2789>
- Prima, F. W., & Fikry, Z. (2021). Pengaruh Keterlibatan Orang Tua terhadap Performa Akademik Siswa Kelas 2 Jurusan IPS di SMAN 4 Kota Sungai Penuh. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 3998–4006.
- Puspita, R., & Waroh, S. (2024). Peran Dukungan Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pendidikan Menengah. 01(02), 51–63. <https://doi.org/https://doi.org/10.62379/jerd.v1i2.41>
- Rahayu, S. (2023). *Parental Involvement Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Merdeka Belajar Di Min 22*. 323.
- Resda Ceasaria, M., & Virilia, S. (2025). The Role of Authoritarian Parenting Style and Academic Resilience in Shaping Scholarship Students' Confidence in Career Decision-Making. *Psikostudia : Jurnal Psikologi*, 14(3), 316. <https://doi.org/10.30872/psikostudia.v14i3.19062>
- Ria Wulandari, Z. N. F. (2023). Korelasi Antara Pola Asuh Demokratis Dengan Prestasi Belajar Siswa Smp. 9, 228–238.
- Rizkia Nurul Wafa, & Ibnu Muthi. (2024). Pengaruh Partisipasi Orang Tua dalam Proses Pembelajaran terhadap Prestasi Akademik Siswa Sekolah Dasar. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 4(3), 244–250. <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v4i3.3998>
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2000). Self-determination theory and the facilitation of intrinsic motivation, social development, and well-being. *American Psychologist*, 55(1), 68–78. <https://doi.org/10.1037/0003-066X.55.1.68>
- Sandjaja, M. (2020). Pengaruh Pelatihan Keterampilan Pengasuhan Terhadap Kepekaan dan Keterlibatan Orangtua Dengan Anak Prasekolah. *Psikostudia : Jurnal Psikologi*, 9(2), 119. <https://doi.org/10.30872/psikostudia.v9i2.3907>
- Santika, S., & Harahap, H. S. (2023). Hubungan Keterlibatan Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa. *BIOEDUSAINS: Jurnal Pendidikan Biologi Dan Sains*, 6(2), 507–515. <https://doi.org/10.31539/bioedusains.v6i2.7618>
- Sasqia Desta, S., Fitriani, A., & Salsabila, M. S. (2024). Mengapa Saya Tidak Asertif? Tinjauan Asertifitas Dari Konsep Diri Dan Ketidakhadiran Ayah Pada Remaja Yang Mengalami Bullying. *Jurnal Consulenza: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi*, 7(1), 1–12. <https://doi.org/10.56013/jcbkp.v7i1.2643>
- Suryabrata, S. (2011). *Psikologi Pendidikan* (23rd, 2018th ed.). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Syachfitri, L., Fadhiya, R., & Rahman, S. (2023). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Tingkat Stres Akademik pada Remaja. 4, 532–540.
- Thahir, M., Rachmaniar, A., & Thahir, W. (2024). Pengaruh Keterlibatan Orang Tua dalam Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik. *Indonesian Journal of Educational Counseling*, 8(1), 99–107. <https://doi.org/10.30653/001.202481.343>
- Trianah, & Sahertian, P. (2020). Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sosial dan Pergaulan Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS*, 14(1), 7–14. <https://doi.org/10.21067/jppi.v14i1.4765>
- Via Rantari, Bunga Nur Hasanah, Dea Vinni Ervia, & Tarisha Azalia Ismawan. (2024). Pengaruh Keterlibatan Orang Tua Terhadap Prestasi Akademik Siswa Sekolah Dasar. *Katalis Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Matematika*, 1(2), 213–219. <https://doi.org/10.62383/katalis.v1i2.357>
- Wang, Z., & Chen, Yuanyuan, Yunsheng Su, Yan Song and, Z. T. (2025). Parental involvement and school engagement reduce adolescent aggressive behaviors: a three wave cross-lagged model. *May*, 1–8. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2025.1455554>
- Wilder, S. (2023). Effects of parental involvement on academic achievement: a meta-synthesis. *Mapping the Field*, 66(3), 137–157. <https://doi.org/10.4324/9781003403722-12>
- Yang, Y. (2025). Reciprocal Relationships Between Parental Involvement and Academic Performance in Early Adolescence: A Two-Year Longitudinal Study in China. *Journal of Youth and Adolescence*, 54(4), 876–889. <https://doi.org/10.1007/s10964-024-02102-7>
- Yun, J., Kim, J., & Kim, E. (2021). Effect of Positive Parenting Styles as Perceived by Middle School Students on Academic Achievement and the Mediation Effect of Self-Esteem and Academic Engagement, 13(23), 13233; <https://doi.org/10.3390/su132313233>.